



Pembangunan Dikhawatirkan Terlambat

KISRUH rancangan anggaran pendapatan belanja daerah (RAPBD) dikhawatirkan berdampak pada rencana pembangunan 2015. Hal itu dikemukakan pengamat perkotaan Yayat Supriyatna di Jakarta, kemarin. Yayat mengatakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak bisa melakukan banyak hal untuk merealisasikan program kerja 2015.

“Tidak ada yang bisa dilakukan karena pengaruhnya ada pada pengesahan. Padahal, pengadaan pembangunan itu sudah mengacu proses lelang. Tidak mungkin mengajukan anggaran siluman,” ujarnya.

Mengenai anggaran mendahului yang direncanakan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), menurut Yayat, perlu ada payung hukum agar tidak menimbulkan masalah baru.

“APBD kan ada perdanya. Harus ada penjelasan. Jangan sampai salah tafsiran. Supaya nanti anggaran yang dikeluarkan tidak menjadi celah hukum juga bagi Ahok.”

Ia menekankan diperlukan pembenahan dalam proses perencanaan anggaran. Dengan demikian, perencanaan tidak lagi bermasalah setiap tahunnya.

“Karena pengalaman juga pada tahun lalu, ada anggaran di DKI tidak semuanya terserap, hampir Rp30 triliun. Itu menunjukkan penyusunan APBD di Jakarta tidak matang,” tukasnya. (Mal/J-4)